

**ANALISIS PENGARUH BI RATE DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

SOLITA

NIM. 20150049

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MANDAILING NATAL
T.A. 2023/2024**

**ANALISIS PENGARUH BI RATE DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-
2023**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Solita

NIM. 20150049

Pembimbing I

Azizatul Rahmah, M.E
NIP.199106082019032018

Pembimbing II

Tentiyo Suharto, M.H
NIP.198605122019081001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MANDAILING NATAL
T.A. 2023/2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Solita
Nim : 20150049
Semester / T.A : Delapan/ 2024
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Tanjung Mompang, 01 September 2002
Alamat : Tanjung Mompang, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

"Analisis Pengaruh Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023".

Adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya, dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 8 Agustus 2024

Hormat Saya



Solita

NIM. 20150049

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Solita, NIM. 20150049 dengan judul skripsi: **"Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah Indonesia Periode 2021- 2023"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, 5 Juli 2024

Pembimbing I



Azizatur Rahmah, M.E
NIP. 199106082019032018

Pembimbing II



Tentivo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023” a.n Solita, NIM. 20150049, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 8 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		12/08/2024
2	Siti Kholijah, M.E NIP.199001282019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		14/08/2024
3	Azizatur Rahmah, M.E NIP.199106082019032018	Penguji III		13/Agustus/2024
4	Tentiyo Suharto, M.A NIP.198605122019081001	Penguji IV		19/Agustus 2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Supper Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197201132003174002



MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S Al Baqarah : 286) ”*

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa.
(Ridwan Kamil)”*

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi allah berjanji bahwa
sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah : 5-6)”*

*“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan
biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”
(Solita)*

ABSTRAK

Solita (NIM: 20150049). Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *BI rate* dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan *BI rate* dan nilai tukar rupiah yang di dapatkan dari laporan BI, dan laporan keuangan perbulan bank syariah indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu uji hipotesis (uji t) untuk variabel *BI Rate* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,745 yang dimana lebih besar dari 0,05 ($0,745 > 0,05$), sedangkan nilai t_{hitung} *BI Rate* sebesar 0,328 dan t_{tabel} sebesar 1,692 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,328 < 1,692$) maka bisa disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, nilai tukar rupiah yaitu hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai sebesar signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan nilai t_{hitung} Nilai Tukar Rupiah sebesar 4,215 dan t_{tabel} sebesar 1,692 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,215 > 1,692$) maka bisa disimpulkan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan *BI rate* dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil dilihat dari uji F dengan nilai F_{hitung} 13,936 $> F_{tabel}$ 3,285 ($13,936 > 3,285$), dengan nilai signifikan sebesar 0,00, dapat disimpulkan bahwa $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: *BI Rate*, Nilai Tukar Rupiah, Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia

ABSTRACT

Solita (NIM: 20150049). Analysis of the Influence of the BI Rate and Rupiah Exchange Rate on Indonesian Sharia Bank Profit Sharing Income for the 2021-2023 Period.

This research aims to find out how much influence the BI rate and the rupiah exchange rate have on profit sharing income at Bank Syariah Indonesia for the 2021-2023 period. This research uses a quantitative approach with the type of data, namely secondary data. The population in this research is the BI rate and rupiah exchange rate reports obtained from BI reports, and monthly financial reports of Indonesian sharia banks, using purposive sampling techniques. The research results obtained were hypothesis testing (t test) for the BI Rate variable, which obtained a significant value of 0.745, which was greater than 0.05 ($0.745 > 0.05$), while the BI Rate tcount was 0.328 and ttable was 1.692 so $tcount < ttable$ ($0.328 < 1.692$) then it can be concluded that H1 is rejected and H0 is accepted, the rupiah exchange rate, namely the results of the hypothesis test (t test) for the rupiah exchange rate variable has a significant value of 0.000. The significant value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), while the tcount value of the Rupiah Exchange Rate is 4.215 and ttable is 1.692 so $tcount > ttable$ ($4.215 > 1.692$) so it can be concluded that H2 is accepted and H0 is rejected. Meanwhile, the BI rate and the rupiah exchange rate simultaneously influence profit sharing income as seen from the F test with a Fcount value of 13.936 > Ftable 3.285 ($13.936 > 3.285$), with a significant value of 0.00, it can be concluded that $0.00 < 0.05$.

Keywords: BI Rate, Rupiah Exchange Rate, Profit Sharing Income at Indonesian Sharia Banks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam tranliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ى...ى	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...و	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla

e. Ta' Ma bu>taḥ

Transliterasi untuk *Ta' Ma bu>taḥ* ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥ* ditransliterasinya dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-madīnah al-munawwarah</i> = <i>al-madīnatul munawwarah</i>

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifa). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu	النَّوْءُ	an-nau'u
تَأْخِشِي	syai'un	إِنَّ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh *dinullah* dan *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023”** dengan baik dan maksimal. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya yang kita harapkan dikemudian hari.

Skripsi ini Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Allah SWT berkat dan karunianya, dan juga kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penelitian pada skripsi ini dengan baik dan benar. Atas bantuan dan dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Azizatur Rahmah, M.E, selaku pembimbing I, dan Bapak Tentiyo Suharto, selaku pembimbing II, yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ali Musa dan Ibu Erida, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis, yang tidak berhenti memberikan kasih sayang serta motivasi dan dukungan kepada penulis,

terima kasih selalu berjuang dan berdoa demi kelancaran skripsi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang merupakan tugas akhir perkuliahan dalam mencapai gelar sarjana.

6. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara moral maupun material.
7. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat sekalian yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan isi dan cara penyusunan skripsi ini. penulis juga berharap semoga skripsi ini juga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi

Panyabungan, Juni 2024



Solita

NIM. 20150049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis.	12
1. <i>BI Rate</i>	12
2. Teori Tentang Uang.....	17
3. Nilai Tukar Rupiah	19
4. Perbankan Syariah	22
5. Pendapatan Bagi Hasil di Bank Syariah	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Teori	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Metode Pengumpulan Data.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)	39
B. Hasil Analisis Data	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan BI Rate di indonesia periode 2021-2023	5
Tabel 1.2: Perkembangan kurs di indonesia periode 2021-2023.....	6
Tabel 1.3: Perkembangan Bagi Hasil BSI periode 2021-2023.	6
Tabel 4.1: Hasil Uji Deskriptif Statistik	46
Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3: Hasil Uji Autokolerasi	47
Tabel 4.4: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.5: Hasil Uji Hasil Uji F	50
Tabel 4.6: Hasil Uji Uji T	51
Tabel 4.7: Hasil Uji Uji R^2	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia	42
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia	45
Gambar 3.3 Uji Heterokedastisitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dengan memberikan layanan fungsi perbankan dalam lalu lintas pembayaran. sebagai lembaga keuangan yang merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Perbankan merupakan suatu perantara keuangan dari berbagai pihak, mulai dari simpan pinjam, dan adanya bank syariah ini untuk mempermudah layanan keuangan terkhususnya islam karena sesuai syariah, maka dari itu lahirnya bank syariah di indonesia dari penggabungan dari beberapa bank konvensional yang berbasis syariah di jadikan satu untuk lebih mudah memperkenalkan kepada masyarakat luas. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tugas pokok menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menerapkan suatu sistem yang berbasis syariah maupun yang berbasis konvensional. (Anggraini, 2017)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk simpanan dan produk lainnya, dan menukarkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat secara umum. Dari pengertian tersebut di ketahui bahwa bank bertindak sebagai perantara dari pihak pertama yang berlebihan dana kepada pihak kedua yang kekurangan dana. Dalam rangka pengelolaan dana, baik dari pihak yang berlebihan dana maupun dari pihak yang kekurangan dana, maka dari itu suatu bank harus likuiditas yang memadai. Dari likuiditas yang memadai ini maka dari itu suatu bank mampu menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan menyalurkan dana sesuai dengan kaidah dan regulasi perbankan.

Perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari pihak bank dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Dalam perkembangan jasa perbankan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, persaingan baru telah memasuki pasar, dengan berbagai tawaran produk yang memiliki pilihan dan daya tarik tersendiri, maka dari itu suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya yang memberikan kredit, pembiayaan dan jasa-jasa layanan lainnya, kegiatan pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip islam. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk memperkenalkan, dan mengembangkan penerapan prinsip islam yang sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadits seperti yang terkandung pada surat Ar-Rum ayat 39 yang artinya :

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِندَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya memberikan pembiayaan, dan jasa-jasa lainnya, serta peredaran uang. Dalam pelaksanaan kegiatannya berdasarkan syariah islam dan prinsip-prinsip yang di anut oleh bank syariah yaitu larangan riba atau bunga dalam berbagai bentuk transaksi, menjalankan usaha dan kegiatan perdagangan yang berbasis dan memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah dan memberikan zakat dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun berbasis syariah, bank syariah sendiri siap melayani siapa saja baik itu dari kalangan muslim maupun non muslim oleh karena itu, jasa-jasa perbankan islam telah di lihat oleh bank internasional sebagai alternatif pembiayaan bagi dunia usaha.

Bank Indonesia merupakan bank Sentral Republik Indonesia, tugas pokok utama Bank Indonesia tercantum pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 mengenai tugas pokok Bank Indonesia yaitu, menetapkan dan melaksanakan kewajiban moneter, dan mengatur dan menjaga suatu sistem pembayaran, serta menjaga stabilitas sistem keuangan.

Pada bank indonesia, dalam rangka melaksanakan teknis tugas dan pengaturan, pengawasan khususnya terhadap bank syariah dan Unit Usaha Syariah atau UUS bank indonesia menggunakan TBI, sebagai instrumen hukumnya pada konteks penyelenggaraan tugas dan pengaturan dan pengawasan bank indonesia, menyusun TBI, sedangkan pengertian TBI adalah ketentuan hukum yang ditetapkan, oleh bank indonesia dan mengikat setiap orang atau badan dan dimuat dalam lembaran negara republik indonesia. Keberadaan bank indonesia dimaksud untuk menjamin keberhasilan dalam memelihara stabilitas nilai rupiah melalui penetapan kebijakan yang efektif dan efisien dalam konsep moneter, dimana kebijakan moneter tersebut dalam hal itupun diatur dalam TBI dimana Pada awal berdirinya Bank syariah indonesia yaitu dimana bank ini merupakan hasil penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Bank Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang beroperasi sejak tahun 2021. Penggabungan ketiga bank tersebut dimana merupakan salah satu kebijakan suatu pemerintah yang dilaksanakan untuk dapat menciptakan perekonomian syariah yang stabil serta memberikan layanan yang lengkap kepada masyarakat. (Situmeang, 2007)

Perbankan syariah dalam menentukan tingkat pendapatan bagi hasil yang akan didapatkan tentunya harus memperhatikan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal salah satunya NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposito Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), maupun dari faktor eksternal yaitu BI *rate*, inflasi, dan nilai tukar rupiah yang dapat mempengaruhi bank syariah dalam menentukan tingkat pendapatan bagi hasil (Halimatussa'ida,

Voll. 6, 1349). Namun dalam penelitian ini akan membahas sejauh mana *BI rate* dan nilai tukar rupiah mempengaruhi pendapatan bagi hasil.

BI Rate merupakan suku bunga yang menjadi acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk dapat mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat. Kenaikan *BI Rate* pada umumnya diikuti dengan kenaikan suku bunga perbankan, serta termasuk juga suku bunga pembiayaan di bank syariah. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan bagi hasil di bank syariah. Oleh karena itu, *BI rate* menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh perbankan dalam menentukan besarnya pembagian hasil yang diberikan kepada nasabah yang berupa bunga. Dampak bagi bank syariah Indonesia, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditambahkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang ditambahkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman dari kredit yang disalurkan tersebut, sehingga suatu bank memperoleh profit. (A Samuelson, 2015)

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing juga dapat mempengaruhi pendapatan bagi hasil di bank syariah, nilai tukar rupiah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu bank karena pada prakteknya, bank menyediakan valuta asing dalam suatu kegiatan transaksi, nilai tukar rupiah akan mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal termasuk mampu mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil pada suatu bank dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar rupiah, bank syariah Indonesia dapat memperoleh pendapatan. (Dwijayanty & Naomi, 2009)

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor: 15/ DSN-MUI/IX/2000 tentang prinsip distribusi hasil usaha di antara pihak mitra dalam suatu bentuk usaha kerja boleh didasarkan prinsip. Pertama, bagi untung (profit sharing) yakni bagi hasil yang di untung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana dan boleh pula didasarkan pada prinsip. Kedua, bagi hasil (revenue sharing), yakni bagi hasil yang di hitung dari total pendapatan pengelolaan dana dari masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Pada lembaga keuangan syariah pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian, atau bentuk bisnis kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis antara *shahibul maal* dan *mudharib*, harus melakukan transaksi secara baik. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan antara keduanya yang berkaitan dengan bisnis penyertaan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan bisnis.

Pendapatan bagi hasil merupakan sumber pendapatan utama bagi bank syariah, pendapatan ini dapat diperoleh dari bagi hasil keuntungan yang dapat diperoleh dari pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah. Keuntungan bagi hasil harus dibagi secara proposional antara *shohibul mal* dan *mudharib*, dengan demikian semua pengeluaran yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah* bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib* dapat dimasukkan dalam biaya operasional. Serta keuntungan bersih harus dibagi antara *shohibul maal* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya, yang disebutkan dalam perjanjian awal.

Tabel 1.1
Perkembangan BI rate di Indonesia
Tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari	3.75%	3.50%	5.75%
Februari	3.50%	3.50%	5.75%
Maret	3.50%	3.50%	5.75%
April	3.50%	3.50%	5.75%
Mei	3.50%	3.50%	5.75%
Juni	3.50%	3.50%	5.75%
Juli	3.50%	3.50%	5.75%
Agustus	3.50%	3.75%	5.75%
September	3.50%	4.25%	5.75%

Oktober	3.50%	4.75%	6.00%
November	3.50%	5.25%	6.00%
Desember	3.50%	5.50%	6.00%

Sumber data BI (Bank Indonesia) 2021-2023

Tabel 1.2
Perkembangan Kurs di Indonesia
Tahun 2020-2022

Bulan	2021	2022	2023
Januari	14.061.00	14.335.24	14.795.24
Februari	14.042.10	14.351.06	14.626.00
Maret	14.417.39	14.348.64	14.800.71
April	14.558.18	14.368.74	14.366.71
Mei	14.323.19	14.608.00	14.310.86
Juni	14.338.23	14.688.57	14.432.00
Juli	14.511.19	14.984.38	14.539.75
Agustus	14.397.70	14.850.64	14.745,14
September	14.256.96	14.971.77	14.854.20
Oktober	14.198.45	15.417.48	15.241.23
November	1.263.50	1.658.73	15.117.41
Desember	14.328.92	15.615.00	15.013.37

Sumber data BI (Bank Indonesia) 2021-2023

Tabel 1.3
Perkembangan Bagi Hasil Bank Syariah Indonesia
Tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari	112.987	366.011	395.753
februari	815.851	734.761	846.070
maret	1.199.987	1.100.202	1.393.417
april	1.562.277	1.446.545	1.787.209
mei	1.931.475	1.809.972	2.224.645
juni	2.303.540	1.202.904	2.806.186
juli	2.616.620	2.580.813	3.233.801
agustus	3.042.487	3.007.253	3.737.921
september	3.382.155	3.495.013	4.386.296
Oktober	3.740.104	3.877.767	4.835.725
november	4.095.064	4.301.754	5.318.124
desember	4.464.275	4.864.416	5.940.501

Sumber Data: Laporan Keuangan BSI 2021-2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya secara luas, selama periode dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 pergerakan pada tingkat suku bunga dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 semakin meningkat dimana pada bulan desember 2023 tingkat suku bunga mencapai 6.00%, dimana *BI Rate* menjadi acuan penetapan suku bunga bank yang berpusat di Bank Indonesia. Faktor lain yang mempengaruhi bagi hasil perbankan syariah adalah nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Dapat dilihat dari tabel di atas perkembangan kurs di Indonesia selama periode 2021 sampai dengan tahun 2023 semakin meningkat. Secara umum apabila suatu barang ditukar dengan barang lain tertentu didalamnya terdapat perbandingan value antara keduanya. Dapat dilihat dari tabel pendapatan bagi hasil di atas *BI Rate* dan nilai tukar

rupiah sangat terhadap pendapatan bagi hasil di Bank syariah Indonesia, karena tingkat pendapatan bagi hasil di Bank Syariah Indonesia semakin meningkat.

Nilai tukar itu merupakan sejenis harga didalam pertukaran tersebut. Demikian pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan diperoleh perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Suku bunga mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian, oleh karena itu suku bunga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian secara makro. Suku bunga menggambarkan biaya yang harus dikeluarkan untuk meminjam sejumlah dana serta pendapatan yang diperoleh karena meminjam dana tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar hubungan BI Rate dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah:

1. Lembaga keuangan

Lembaga keuangan merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

2. BI rate

BI Rate menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan dalam menentukan besarnya pembagian hasil yang di tawarkan kepada nasabah berupa bunga.

3. Nilai tukar rupiah

Nilai tukar rupiah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbankan juga karena pada kegiatan prakteknya, bank menyediakan valuta asing dalam kegiatan transaksi tersebut, nilai tukar rupiah akan mata uang

asing menjadi perhatian bank karena hal termasuk dapat mempengaruhi tingkatan pendapatan bagi hasil dengan terjadinya fluktuasi nilai tukar rupiah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat, Penulis membatasi masalah yang diteliti hanya dengan menggunakan 2 variabel, yaitu *BI Rate* dan Nilai Tukar Rupiah, Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023. Penulis akan menggunakan data Laporan Keuangan Tahunan tahun 2021-2023 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Apakah *BI rate* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada bank syariah indonesia 2021-2023?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil bank syariah indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah *BI rate* dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan bagi hasil bank syariah indonesia periode 2021-2023?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap pendapatan bagi hasil pada bank syariah indonesia periode 2021-2023
- b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada bank syariah indonesia periode 2021-2023

- c. Untuk mengetahui pengaruh BI *rate* dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan bagi hasil pada bank syariah indonesia periode 2021-2023

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi perbankan syariah

Adanya penelitian ini di harapkan dapat membantu bank syariah dalam mengambil strategi untuk meningkatkan pendapatan bagi hasil dan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

b. Bagi pemerintah

Adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Bank Indonesian dalam merumuskan kebijakan moneter yang lebih baik bagi perkembangan perbankan syariah di indonesia.

c. Bagi penulis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bagi hasil, serta menjadi saran latihan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan meningkatkan petensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang di pelajari.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian insehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi telah pustakayang membahas teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, konsep dan variabel penelitian, sumber data dan subyek penelitian, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu bagaimana pengaruh variabel Makro ekonomi (BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah) terhadap pendapatan bagi hasil Bank Syariah Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil yang telah dipaparkan. Pada bagian akhir penelitian ini akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.